

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sistem pelacakan Layanan Darurat diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Studi kasus yang dilakukan pada Rumah Sakit Kota Samarinda dalam mencari Layanan Darurat menggunakan metode Koloni Semut dan AHP-TOPSIS menggunakan platform Google Maps API menghasilkan sistem rekomendasi Layanan Darurat lebih baik dari penelitian sebelumnya dengan berdasarkan kriteria dokter dan memperhatikan kondisi jalanan seperti waktu, jarak dan jalur kendaraan.
2. Hasil perhitungan sistem pelacakan layanan darurat dengan Google Maps pada lokasi pertama memberikan hasil 3 lokasi Rumah Sakit yang lebih cepat dan lokasi kedua memberikan hasil 3 Rumah Sakit yang lebih cepat. Hasil penelitian ini juga memberikan hasil yang baik ketika berada jauh dari Rumah Sakit.
3. Hasil rata-rata nilai akurasi yang diperoleh pada lokasi pertama adalah sebesar 98,98 % dan pada lokasi kedua adalah sebesar 96,44 % . Persentasi paling tinggi berdasarkan jarak adalah 50,00 % sistem lebih dekat dari Google Maps yang terdapat pada lokasi 2 dan berdasarkan waktu memiliki persentasi paling tinggi sebesar 58,33 % lebih cepat dari Google Maps yang terdapat pada lokasi 2.

#### **1.2. Saran**

Saran Beberapa saran dan perbaikan untuk pengembangan penelitian yang selanjutnya antara lain:

1. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sebanyak 10 Rumah Sakit diharapkan data yang digunakan lebih banyak untuk memberikan hasil yang berbeda dari pendekatan Koloni Semut dan AHP-TOPSIS.

2. Pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan pengembangan dari metode Koloni Semut dan AHP-TOPSIS dengan metode-metode lainnya dalam memberikan hasil yang berbeda pada layanan darurat.